

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran lebih detail mengenai suatu gejala berdasarkan data yang ada, menyajikan data, menganalisa, dan menginterpretasi (Jayusman & Shavab, 2020). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran gangguan mental emosional anak dimasa pandemik sebagai dampak tidak langsung dari *school from home*.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri Karangjati

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari 2021 dan pengambilan data dilakukan pada bulan tanggal 28 Mei 2021 minggu ke lima, selama 2 minggu.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Imron, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi mulai dari kelas IV-V di SD Negeri Karang Jati yang berjumlah 115 siswa.

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Sampel dapat dikatakan sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Tarjo,

2019). Sampel dalam penelitian ini adalah Siswa-Siswi kelas IV – V. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling *non probability*, yaitu teknik *stratified sampling*. *Stratified sampling* merupakan cara penarikan sampel untuk populasi yang memiliki karakteristik. Perhitungan besar sampel minimal dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan sebesar 0,1. Besar sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{115}{1+115(0,1)^2}$$

$$n = \frac{115}{1+115(0,01)}$$

$$n = \frac{115}{2,15}$$

$$n = 53 \text{ sampel}$$

Keterangan

n = Besar sampel

N = Besar Populasi

$d^2$  = Tingkat signifikan (p) = 0,1

a. Kriteria Inklusi dan Eklusi

1) Kriteria Inklusi

- a) Orang tua dengan anak yang usianya 9-12 tahun
- b) Orang tua dengan anak yang melakukan pembelajaran di rumah (*school from home*)
- c) Orang tua dengan anak yang memiliki *gadget* seperti *handphone*, laptop, computer, ipad, dan televisi yang digunakan untuk belajar
- d) Orang tua dengan anak yang aktif di SD Negeri Karangjati
- e) Orang tua siswa yang bersedia menjadi responden dan mendatangi *informed consent*

- f) Orang tua siswa yang bekerja (perhatian terhadap anak yang kurang)
  - g) Orang tua yang berpendidikan minimal SMP
- 2) Kriteria Eksklusi
- Orang tua siswa yang sedang sakit

Setelah ditemukan jumlah sampel dengan kriteria inklusi dan eklusi dilakukan perhitungan teknik *sampling* menggunakan *stratified random sampel*, pengambilan sampel secara acak setiap populasi berkesempatan menjadi responden. Untuk menghitung sampel dapat diambil secara purposional dapat dihitung dengan cara :

Jumlah sampel tiap kelas :

$$\frac{\text{Jumlah siswa}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{sampel total}$$

a) Kelas IV A

$$\frac{28}{115} \times 53 = 13 \text{ siswa}$$

b) Kelas IV B

$$\frac{26}{115} \times 53 = 12 \text{ siswa}$$

c) Kelas V A

$$\frac{31}{115} \times 53 = 14 \text{ siswa}$$

d) Kelas V B

$$\frac{30}{115} \times 53 = 14 \text{ siswa}$$

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang akan dijadikan penelitian baik yang berbentuk abstrak maupun real. Pelaksanaan kegiatan ini harus sistematis dan sesuai dengan kaidah ilmiah. Variabel pada hakikatnya merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai (Nurdin & Hartati, 2019). Variabel pada penelitian ini menggunakan variabel tunggal. Variabel tunggal didefinisikan sebagai teknik penggambaran distribusi kasus untuk variabel tertentu pada suatu waktu (Setijanto, 2018). Variabel pada penelitian ini yaitu gangguan mental emosional pada anak selama *school from home*.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan variabel secara rasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional penelitian ini dapat dikemukakan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
1.	Gangguan mental emosional pada anak usia sekolah	Kondisi yang mengidentifikasi perubahan psikologis pada seseorang. Perubahan emosional dengan gejala hiperaktivitas anak usia sekolah, masalah social anak usia sekolah, dan gangguan emosional anak usia sekolah sehingga perlu antisipasi untuk kesehatan jiwa	Kuesioner	Ordinal	1. Hasil pengukuran gangguan mental emosional pada anak usia sekolah terbagi menjadi dua kategori, yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>Tidak Terganggu jika, skor &lt; 33</li> <li>Terganggu jika, skor <math>\geq 33</math></li> </ol> 2. Hasil pengukuran perilaku hiperaktivitas anak usia sekolah terbagi menjadi dua kategori, yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>Tidak Terganggu jika, skor &lt; 10,5</li> </ol>

- 
- b. Terganggu jika, skor  $\geq 10,5$
    3. Hasil pengukuran masalah sosial anak usia sekolah terbagi menjadi dua kategori, yaitu :
      - a. Tidak Terganggu jika, skor  $< 4,5$
      - b. Terganggu jika, skor  $\geq 4,5$
    4. Hasil pengukuran gangguan emosional anak usia sekolah terbagi menjadi dua kategori, yaitu :
      - a. Tidak Terganggu jika, skor  $< 18$
      - b. Terganggu jika, skor  $\geq 18$
- 

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner gangguan mental emosional anak yang dimodifikasi dari penelitian milik Rizkiah (2019)

#### a. Kuesioner gangguan mental emosional

Instrumen ini diisi oleh orang tua siswa, guna mengukur masalah mental emosional. Skala yang digunakan yaitu skala *Likert*, skala ini menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu “Selalu”, “Sering”, “Kadang-Kadang”, dan “Tidak Pernah” dengan nilai tertinggi 3 dan terendah 0. Hasil penelitian tersebut kemudian dikategorikan menjadi dua yaitu tidak terganggu jika, skor  $<$  mean ideal dan terganggu jika skor  $>$  mean ideal

**Table 3.2 Kisi-Kisi Gangguan Mental Emosional Anak**

Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
Gangguan mental emosional anak	1) Hiperaktif	1,2,3,4,5,6,10	7
	2) Masalah social	7,8,9	3
	3) Gangguan emosional	11,12,13,14,15,16,17, 18,19,20,21,22	12
Jumlah		22	22

Rumus penelitian yang digunakan sebagai berikut :

$$\frac{\text{total pertanyaan} \times \text{skor maksimal}}{\text{jumlah pilihan jawaban}}$$

- a. Gambaran gangguan mental emosional anak usia sekolah

$$\frac{22 \times 3}{2} = 33$$

- b. Perilaku hiperaktivitas anak usia sekolah

$$\frac{7 \times 3}{2} = 10,5$$

- c. Masalah sosial anak usia sekolah

$$\frac{3 \times 3}{2} = 4,5$$

- d. Gangguan emosional anak usia sekolah

$$\frac{12 \times 3}{2} = 18$$

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara peneliti meminta izin kepada pihak sekolah, setelah mendapatkan izin peneliti memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian, setelah itu peneliti memberikan lembar *informed consent* dan kuesioner yaitu kuesioner gangguan mental emosional anak kepada setiap responden melalui *google form* yang sudah dikirim melalui group *Whatsapp*. Selanjutnya peneliti melakukan pengecekan

jawaban kuesioner dari masing-masing responden dan dilanjutkan dengan pengolahan data.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengukuran yang menunjukkan kevalidan dalam suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas itu sendiri mengacu pada sejauh mana instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur. (Riyanto & Hatmawan, 2020). Sebelum kuesioner ini dibagikan kepada responden, maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar instrument yang digunakan benar-benar memenuhi persyaratan sebagai alat ukur. Uji validitas dan Reliabilitas pada penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kadipi Atas, Kecamatan Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah dengan 34 responden pada karakteristik yang sama yaitu anak usia sekolah.

Uji validitas ini menggunakan satu kuesioner yang meliputi perilaku hiperaktivitas anak, masalah sosial anak, dan gangguan emosional anak. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada 22 pertanyaan menunjukkan bahwa dari 22 pertanyaan terdapat 21 pertanyaan yang memiliki  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $r$  tabel 0,286) sehingga pertanyaan tersebut valid. Sedangkan 1 pertanyaan yang tidak valid dilakukan modifikasi dalam redaksi pertanyaan dan tetap dimasukkan dalam kuesioner karena pertanyaan tersebut dianggap penting oleh peneliti.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah ketetapan alat tersebut dalam mengukur apa yang akan diukurnya. Maksudnya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama (Riyanto & Hatmawan, 2020). Nilai *cronbach's alpha* pada variabel gangguan mental emosional anak selama *school from home* sebesar 0,829

sehingga pertanyaan yang berada dalam kuesioner pada masing-masing variabel atau item dikatakan reliabel.

## H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Menurut (Hulu & Sinaga, 2019) pengolahan data merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data yang sudah diperoleh setelah melakukan penelitian. Langkah-langkah pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut :

#### a. Pemberian kode (*Coding*)

Merupakan tahap pemberian kode jawaban terhadap angket atau kuesioner yang sudah dijawab oleh responden selama penelitian berlangsung. Pemberian kode ini berupa angka sehingga lebih mudah dan sederhana. Adapun *coding* yang digunakan yaitu :

- 1) Jenis Kelamin
 

Laki-laki	= 1
Perempuan	= 2
- 2) Kelas
 

Kelas IV	= 1
Kelas V	= 2
- 3) Tingkat Pendidikan Orang Tua
 

Tidak sekolah	= 1
SD	= 2
SMP	= 3
SMA	= 4
Perguruan Tinggi	= 5
- 4) Pekerjaan Orang Tua
 

Guru	= 1
Perawat	= 2
Wirausaha	= 3
Wiraswasta	= 4
PNS	= 5



Buruh Harian	= 6
Petani	= 7
5) Kepemilikan Gadget	
Orang Tua	= 1
Anak	= 2
6) Aplikasi yang di akses	
Media Belajar	= 1
Media Sosial	= 2
Game Online	= 3
7) Gangguan mental emosional anak	
Tidak Terganggu	= 1
Terganggu	= 2
8) Gangguan perilaku hiperaktivitas	
Tidak Terganggu	= 1
Terganggu	= 2
9) Gangguan masalah sosial	
Tidak Terganggu	= 1
Terganggu	= 2
10) Gangguan emosional	
Tidak Terganggu	= 1
Terganggu	= 2

b. Pemeriksaan data (*Editing*)

Proses dimana melakukan pemeriksaan data yang telah diperoleh dari lapangan setelah melakukan penelitian.

c. Penyusunan data (*Tabulating*)

Pada tahap ini merupakan proses dimana pembuatan tabel untuk data dari masing-masing variabel penelitian dan dibuat berdasarkan tujuan penelitian.

d. Pembersihan data (*cleaning*)

Data *cleaning* adalah suatu proses pembersihan data sebelum diolah secara statistik yang mencakup pemeriksaan secara

konsisten dan perawatan respon yang hilang serta *consistency check* (mengidentifikasi data yang keluar dari range), tidak logis ataupun memiliki nilai *extreme*

## 2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan Analisa *Univariate* karena hanya menggunakan variabel tunggal. Analisa dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada setiap variabel penelitian. Analisis ini dilakukan pada penelitian deskriptif dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil perhitungan tersebut nantinya akan menjadi dasar dari perhitungan selanjutnya. (Siyoto & Sodik, 2015)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Frekuensi

n : Jumlah total responden

### I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah di setujui oleh komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor : Skep/070/KEPK/V/2020.

#### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penelitian menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, memberikan hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian (*autonomy*). Peneliti tidak menekan atau memaksa agar subyek bersedia dalam ikut penelitian. Peneliti juga memberikan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, resiko penelitian, keuntungan yang didapat, dan kerahsiaan informasi.

Kemudian *informed consent* diberikan kepada responden secara langsung.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut tentang subyek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Peneliti telah menggunakan prinsip ini dengan menerapkan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subyek kemudian menggantinya dengan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)

Peneliti menggunakan prinsip keterbukaan dalam penelitian ini yang mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati, dan dilakukan secara profesional. Prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subyek. Peneliti menjaga kerahasiaan responden secara baik dan aman, tidak memberikan kuesioner tersebut kepada orang lain, dan menghancurkan kuesioner tersebut dan data tentang responden jika setelah lima tahun sudah tidak digunakan.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefit*)

Peneliti menggunakan prinsip ini dengan maksud bahwa penelitian ini sudah dipertimbangkan manfaatnya dengan maksimal untuk subyek (*beneficence*) dan meminimalisir resiko/dampak yang merugikan bagi subyek penelitian (*nonmaleficence*) seperti mengikuti keadaan kesehatan pasien. Penelitian ini tidak membahayakan responden. Selain itu penelitian ini juga tidak menggunakan data diri responden untuk sesuatu yang tidak berhubungan dengan penelitian. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah responden mengetahui gambaran

gangguan mental emotional anak di masa pandemi sebagai dampak tidak langsung dari *school from home*.

## **J. Pelaksanaan Penelitian**

### 1. Persiapan

- a. Melakukan konsultasi judul pada pembimbing
- b. Mengumpulkan judul usulan penelitian kepada bidang LPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- c. Meminta surat izin dari kampus untuk studi pendahuluan di SD Negeri Karangjati Yogyakarta
- d. Mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan di SD Negeri Karangjati Yogyakarta
- e. Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah
- f. Melakukan pengambilan data di SD Negeri Karangjati Yogyakarta serta melakukan studi pendahuluan ke beberapa responden
- g. Menyusun proposal (BAB I,II,III) tentang gambaran gangguan mental emosional anak di masa pandemic sebagai dampak tidak langsung dari *school from home* SD Negeri Karangjati Yogyakarta
- h. Mengajukan surat izin ujian usulan penelitian kepada PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- i. Setelah usulan penelitian disetujui oleh pembimbing, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian
- j. Mengajukan surat permohonan izin peneliti di SD Negeri Karangjati Yogyakarta
- k. Melakukan pengumpulan data

### 2. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan pengambilan data dilakukan sebanyak satu kali yang mana data diambil pada siswa siswi kelas IV dan V di SD Negeri Karangjati. Adapun langkah-langkah pengambilan data sebagai berikut :

- a. Menghubungi guru setiap kelas dan meminta guru kelas agar dimasukkan dalam group *whatsapp* masing-masing kelas.

- b. Peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan yang dilakukan serta meminta ketersediaan responden mengisi *informed consent* untuk menyetujui menjadi responden.
  - c. Jika responden menyetujui dalam penelitian ini maka selanjutnya peneliti menjelaskan tatacara untuk mengisi kuesioner tersebut.
  - d. Peneliti memberikan kuesioner yang berbentuk *google form* melalui *whatsapp* secara personal, dan jika terdapat item pertanyaan didalam kuesioner yang belum dipahami, maka responden diberikan kesempatan untuk bertanya supaya dapat memahami item pertanyaan yang ada pada kuesioner.
  - e. Setelah kuesioner diisi maka hasil dari kuesioner tersebut masuk dalam *e-mail* peneliti
  - f. Setelah semua jawaban kuesioner terkumpul, selanjutnya peneliti mengevaluasi dan menghitung perolehan skor jawaban secara individual
3. Penyusunan Laporan Penelitian
- a. Melakukan analisis hasil penelitian
  - b. Menuliskan hasil uji statistik dan pembahasan ke dalam laporan skripsi
  - c. Menyusun kesimpulan dan saran
  - d. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing
  - e. Mengajukan surat permohonan izin menyelenggarakan ujian hasil
  - f. Melakukan ujian hasil
  - g. Memperbaiki laporan skripsi
  - h. Mengajukan laporan skripsi ke pembimbing dan penguji
  - i. Setelah laporan skripsi disetujui, melengkapi lampiran, dan melakukan penjurian